



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 414-422

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2023

Dwi Putri Mellyani¹, Anjani Ratnasiwi², Devita Risti Yanti³, Edian Fahmi⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dwiptrm@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: September 2024 Disetujui: Oktober 2024 Diterbitkan: November 2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh Total Assets Turnover (TATO) (X1) dan Inventory Turnover (ITO) (X2) terhadap Return of Assets (ROA) (Y) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2023, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan beberapa model uji regresi. Data analisis adalah laporan keuangan (Laba Rugi dan Neraca). Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak (software) SPSS versi 25. Kesimpulannya pada hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial pada variabel TATO (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA (Y), secara parsial variabel ITO (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA (Y), variabel TATO (X1) dan variabel ITO (X2) secara simultan seluruh variabel berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA (Y) Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2023.</p>
<p>Kata Kunci: <i>Total Assets Turnover;</i> <i>Inventory Turnover;</i> <i>Return of Assets</i></p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>The purpose of this study is to find out and empirically prove whether there is an influence of Total Assets Turnover (TATO) (X1) and Inventory Turnover (ITO) (X2) on , Return of Assets (ROA) (Y) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk in 2018-2023, The method used in this study is to use a quantitative approach with several regression test models. The analysis data is a financial statement (Profit and Loss and Balance Sheet). The analysis tool used is a classical assumption test and followed by multiple linear regression analysis using SPSS version 25 software. In conclusion, the results of this study show that partially the TATO variable (X1) has a negative and insignificant effect on ROA (Y), partially the ITO variable (X2) has a negative and insignificant effect on the ROA (Y) variable, the TATO variable (X1) and the ITO variable (X2) simultaneously all variables have a negative and insignificant effect on the ROA (Y) variable at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk in 2018-2023.</i></p>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Salah satu aspek kunci dalam tujuan ini adalah melalui manajemen aset yang baik. Manajemen aset yang efektif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih baik. Manajemen aset merupakan suatu disiplin yang sangat penting dalam dunia bisnis dan keuangan. Dalam konteks perusahaan, manajemen aset merujuk pada serangkaian proses yang digunakan untuk mengelola, memelihara, dan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset tersebut bisa berupa fisik, seperti gedung dan peralatan, maupun non-fisik, seperti merek dan hak kekayaan intelektual. Manajemen aset merupakan perpaduan antara disiplin ilmiah dan seni yang melibatkan pedoman-pedoman dalam mengelola harta dan sumber daya oleh suatu entitas. Kegiatan dalam manajemen aset mencakup serangkaian proses, termasuk perencanaan, akuisisi, penilaian, operasionalisasi, pemeliharaan, peremajaan, dan penghapusan. (Gima Sugiama:2013).

Manajemen aset merupakan salah satu aspek penting dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik manajemen aset. Untuk mengukur manajemen aset suatu perusahaan dibutuhkan rasio-rasio manajemen aset. Rasio manajemen aset merupakan alat penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mengelola dan memanfaatkan aset secara optimal untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio manajemen aset yang digunakan adalah *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Inventory turnover* (ITO). Menurut Fahmi (2016), *Total Asset Turnover* disebut juga sebagai perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Menurut Wiratna (2023), *Inventory turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya "overstock".

Kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam mengukur kesehatan dan efektivitas suatu perusahaan atau organisasi dalam mengelola sumber daya keuangannya. Melalui analisis kinerja keuangan, kita dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, mengelola utang, dan menjaga stabilitas keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan melibatkan berbagai indikator seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan suatu entitas. Analisis ini menjadi dasar bagi para manajer, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan strategis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA) sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2016:201) profitabilitas *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Manajemen aset merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan perusahaan, terutama di sektor industri makanan dan minuman. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan kompetitif yang semakin ketat. Dalam konteks ini, efektivitas manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan yang memiliki manajemen aset yang baik cenderung dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengurangi risiko kerugian. Kinerja keuangan yang baik, tercermin dari indikator seperti profitabilitas,

likuiditas, dan pengembalian investasi, sangat dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola asetnya.

Seiring dengan perkembangan industri dan perubahan perilaku konsumen, penting bagi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk terus beradaptasi dan menerapkan strategi manajemen aset yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan strategi pengelolaan aset di masa depan.

Penelitian terdahulu memainkan peran penting dalam memberikan landasan teoritis dan pandangan yang komprehensif mengenai topik yang akan diteliti. Dengan mengkaji berbagai penelitian yang sudah ada, peneliti dapat mengidentifikasi celah penelitian, memperkaya pemahaman terhadap variabel yang akan diteliti, serta membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian terdahulu juga membantu dalam menetapkan kerangka pemikiran yang lebih sistematis serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan relevan dan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang ilmu yang dikaji. Analisis terhadap penelitian terdahulu memungkinkan peneliti untuk membangun argumen yang lebih kuat dan mendukung tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Hidayat (2013:4), Manajemen aset merupakan barang yang dalam pengertian hukum disebut juga suatu benda, yang terdiri atas benda bergerak dan juga benda tidak bergerak, baik yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*). Sedangkan menurut Gima Sugiama (2013:15), Manajemen aset adalah suatu ilmu dan seni yang memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses perencanaan kebutuhan aset, mendapatkan, inventarisasi, legal audit, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan, hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien.

Rasio manajemen aset yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut Hanafi dan Halim (2010:81). *Total Asset Turnover* adalah rasio menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Menurut Kasmir (2014:185), *Total Asset Turnover* adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan di hitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Kasmir (2014)

Dalam penelitian ini juga, peneliti menggunakan *Inventory Turnover* (ITO) sebagai rasio ukur manajemen aset. Menurut Wiratna (2023), *Inventory turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya "*overstock*".

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Hantono (2018)

Menurut Fahmi (2018:142), Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Iskandar (dalam Malau & Fithri, 2021), Kinerja keuangan adalah konsep rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi.

Untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Assets* (ROA) dari rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan. Menurut Kasmir

(2016:201), *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}}$$

Kasmir (2016)

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif dinamakan juga metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2013). Menurut Hardani (2020), penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan memanfaatkan data dari laporan keuangan perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, manajemen aset berfungsi sebagai variable bebas (X), sementara kinerja keuangan perusahaan menjadi variable terikat (Y).

Tempat penelitian yang dijadikan penelitian ini adalah media internet dengan memanfaatkan akses ke situs resmi Bursa Efek Indonesia. Peneliti akan menganalisis berbagai data yang relevan dengan topik penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2018-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen aset yang diukur menggunakan rasio aktivitas *Total Asset Turnover (TATO)* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2018-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Total Assets Turnover (TATO)

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
2018	38.413.407	34.367.153	1,117736084
2019	42.296.703	38.709.314	1,092675086
2020	46.641.048	103.588.325	0,450253907
2021	56.803.733	118.066.628	0,481115909
2022	64.797.516	115.305.536	0,561963616
2023	67.909.901	119.267.076	0,569393527

Manajemen aset yang diukur menggunakan rasio aktivitas *Inventory Turnover (ITO)* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2018-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 . Inventory Turnover

Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO
2018	38.413.407	4.001.277	9,600286858
2019	42.296.703	3.840.690	11,01278755
2020	46.641.048	4.586.940	10,16822718

2021	56.803.733	5.857.217	9,698075554
2022	64.797.516	7.132.321	9,085053239
2023	67.909.901	6.329.482	10,72914039

Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas Return on Assets (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2018-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Return on Assets (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2018	4.658.781	34.367.153	14,1%
2019	5.360.029	38.709.314	14,7%
2020	7.418.574	103.588.325	10,4%
2021	7.900.282	118.066.628	7,1%
2022	5.722.194	115.305.536	4,9%
2023	8.465.123	119.267.076	7,2%

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Uji Statistika Deskriptif
Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness		Kurtosis	
						Statistic	Std. Error			Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Total Assets Turnover (TATO)	6	.66	.45	1.11	4.25	.7083	.12515	.30656	.094	.882	.845	-1.860	1.741
Inventory Turnover (ITO)	6	2.0	9.0	11.0	60.0	10.000	.3066	.7510	.564	.153	.845	-1.208	1.741
Return On Assets (ROA)	6	9.8	4.9	14.7	58.4	9.733	1.6421	4.0223	16.179	.270	.845	-1.952	1.741
Valid N (listwise)	6												

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT Indofood Tbk terdiri dari 6 data. Dari variabel Total Assets Turnover (TATO) nilai rata-rata (mean) sebesar 0.7083, nilai maksimal sebesar 1.11, nilai minimum sebesar 0.45. Dan nilai standar deviation sebesar 0.30656. Pada variabel Inventory Turnover (ITO) nilai rata-rata (mean) sebesar 10.000, nilai maksimal sebesar 11.0, nilai minimum sebesar 9.0. Dan nilai standar deviation sebesar 0.7510. Pada variabel Harga Saham nilai rata-rata (mean) sebesar 9.733, nilai maksimal sebesar 14.7 nilai minimum sebesar 4.9 Dan nilai standar deviation sebesar 4.0223

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		6	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.92472942	
Most Extreme Differences	Absolute	.172	
	Positive	.172	
	Negative	-.141	
Test Statistic		.172	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.858	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.849
		Upper Bound	.867

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa Hasil uji normalitas terlihat bahwa semua variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari signifikan Statistic test sebesar 0,172 yaitu lebih besar dari 0,05. Atau A Symp Sig test sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari nilai 0,05, dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.862	14.936		-.794	.485		
	Total Assets Turnover (TATO)	9.982	3.785	.761	2.638	.078	.917	1.090
	Inventory Turnover (ITO)	1.452	1.545	.271	.940	.417	.917	1.090

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat untuk kedua variabel bebas (TATO dan ITO), angka nilai tolerance sebesar 0.917 lebih besar dari 0.10, sedangkan VIF sebesar 1.090 lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat *problem* multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.540	7.293		.211	.846		
	Total Assets Turnover (TATO)	-2.123	1.848	-.576	-1.149	.334	.917	1.090
	Inventory Turnover (ITO)	.139	.754	.092	.184	.866	.917	1.090

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel TATO (X1) adalah 0.334. Untuk variabel ITO (X2) adalah 0.866. Karena nilai signifikansi kedua variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03438
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	4
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Berdasarkan perhitungan tabel 8 diatas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $1.000 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat diterlesaikan dengan *Durbin Watson* dapat teratasi melalui uji *Runs Test* sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.862	14.936		-.794	.485		
	Total Assets Turnover (TATO)	9.982	3.785	.761	2.638	.078	.917	1.090
	Inventory Turnover (ITO)	1.452	1.545	.271	.940	.417	.917	1.090

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil output tersebut maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = -11.862 + 9.982 + 1.452$

1. Konstanta sebesar -11.862 satuan yang bernilai negatif yang artinya jika variabel x dianggap konstan maka besar Y adalah sebesar -11.862 satuan
2. Koefisien variabel X1 sebesar 9.982 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X1 maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 9.982 satuan
3. Koefisien variabel X2 sebesar 1.452 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X2 maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1.452 satuan

Uji Koefisien korelasi

Tabel 10. Uji Koefisien korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.618	2.4848	1.396

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover (ITO), Total Assets Turnover (TATO)

b. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 10 diatas diketahui, bahwa nilai koefisien detrmnasi R Square sebesar 0,771 atau 77,1% hal ini berarti bahwa variabel TATO dan variabel ITO secara simultan berpengaruh terhadap variabel harga saham sebesar 77,1% dan sisanya sebesar 22,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Tabel 11. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.862	14.936		-.794	.485		
	Total Assets Turnover (TATO)	9.982	3.785	.761	2.638	.078	.917	1.090
	Inventory Turnover (ITO)	1.452	1.545	.271	.940	.417	.917	1.090

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Pada tabel 11 memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel TATO terhadap ROA. Nilai Signifikansi (*Sig.*) berdasarkan tabel 11 sebesar 0,78. Karena nilai *Sig.* $0,78 > \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak artinya variabel TATO (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).

Pada tabel 11 memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel ITO terhadap ROA. Nilai Signifikansi (*Sig.*) berdasarkan tabel 11 sebesar 0.417. Karena nilai *Sig.* $0,417 > \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak artinya variabel ITO (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 12. Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.370	2	31.185	5.051	.110 ^b
	Residual	18.523	3	6.174		
	Total	80.893	5			

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

b. Predictors: (Constant), Inventory Turnover (ITO), Total Assets Turnover (TATO)

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 12 memperlihatkan hasil pengujian secara simultan antara variabel TATO (X1) dan ITO (X2) terhadap ROA (Y). dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0.110. Karena nilai *Sig.* $0,110 > \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, artinya variabel TATO (X1) dan ITO (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).

Pembahasan

Pengaruh TATO terhadap ROA

Pada tabel 11 memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel TATO terhadap ROA. Nilai Signifikansi (*Sig.*) berdasarkan tabel 11 sebesar 0,78. Karena nilai *Sig.* $0,78 > \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak artinya variabel TATO (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).

Pengaruh ITO terhadap ROA

Pada tabel 11 memperlihatkan hasil pengujian secara parsial antara variabel ITO terhadap ROA. Nilai Signifikansi (*Sig.*) berdasarkan tabel 11 sebesar 0.417. Karena nilai *Sig.* $0,417 > \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak artinya variabel ITO (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).

Pengaruh TATO dan ITO terhadap ROA

Berdasarkan tabel 12 memperlihatkan hasil pengujian secara simultan antara variabel TATO (X1) dan ITO (X2) terhadap ROA (Y). dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0.110. Karena nilai *Sig.* $0,110 > \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, artinya variabel TATO (X1) dan ITO (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik Kesimpulan : 1. Variabel TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2. Variabel ITO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

variabel ROA. 3. Variabel Independen TATO dan ITO secara silmultan berpengaruh negatif. Dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2018-2023.

REFERENSI

- Achmad, N., & Hidayat, L. (2013). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan Vol. 1 No. 1*, 23-38.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PrenadaMedia.
- Sihombing, H., Tambunan, Y. S., & Hanum, R. (2023). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Hobin Nauli Multimedia Sibolga. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 67-79.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2023). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Verra, V., Kurniawati, E., & Arida, R. W. (2023). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Periode 2012-2021. *Jumek: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 14-30.
- Yunanik, & Sono. (2023). *Manajemen Aset Sistem Penanganan Aset*. Purbalingga: Sketsa Media.